

## **METAFORA PADA QUOTES J.S. KHAIREN DALAM AKUN INSTAGRAM @JS\_KHAIREN**

**Kartika Sari**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[kartika.18008@mhs.unesa.ac.id](mailto:kartika.18008@mhs.unesa.ac.id)

**Agusniar Dian Safitri**

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[agusniar.dian@gmail.com](mailto:agusniar.dian@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Metafora dalam kumpulan *quotes* pada akun Instagram J.S.Khahren yang meliputi: a) Jenis, b) Fungsi dan c) Makna. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kumpulan *quotes* yang terdapat pada postingan Instagram J.S.Khahren yang mengandung metafora. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat khususnya metode simak bebas libat cakap dengan tahapan yakni: 1) *Search*/pencarian data, 2) *Attention*/menyimak serta memperhatikan data, dan 3) *Note*/mencatat data. Teknik analisis data yang dipakai meliputi reduksi data, deskripsi data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya metafora pada quotes J.S. Khahren yang meliputi (1) jenis metafora yang mendominasi ialah jenis Metafora Antropomorfis karena penggalan *quotes* tersebut memetaforakan mengenai kehidupan dan perasaan manusia. Kemudian Metafora Abstrak ke Kongkret yang menunjukkan bagaimana menjelaskan sesuatu dari yang abstrak ke kongkret atau nyata. (2) Fungsi metafora yang paling banyak ditemukan dalam *quotes* JS. Khahren ialah fungsi informasi karena banyak dari metafora-metafora tersebut menunjukkan tentang pemikiran dan keyakinan yang ingin disampaikan si penulis *quotes*. (3) Makna metafora yang mendominasi ialah makna stilistik karena makna tersebut memetaforakan banyak hal mengenai kepribadian serta watak seseorang.

**Kata Kunci: Metafora, Quotes, Jenis, Fungsi, Makna.**

### **Abstract**

This study aims to describe how metaphors are in a collection of quotes on the J.S.Khahren Instagram account which include: a) Type, b) Function and c) Meaning. This research is a qualitative descriptive study. The data source used in this study is a collection of quotes contained in J.S. Khahren's Instagram posts which contain metaphors. The data collection technique uses the listen and note method, especially the free-to-conversation method with the stages: 1) Searching/data seeking, 2) Attention/listening and paying attention to data, and 3) Note/recording data. Data analysis techniques used include data reduction, data description, and drawing conclusions. The results of this study indicate that there is a metaphor in the quotes of J.S. Khahren which includes (1) the type of metaphor that dominates is the type of Anthropomorphic Metaphor because the quotes are metaphors about human life and feelings. Then the Abstract to Concrete Metaphor which shows how to explain something from the abstract to the concrete or real. (2) The most common metaphorical function found in JS quotes. Khahren is a function of information because many of these metaphors show the thoughts and beliefs that the author of the quote wants to convey. (3) The meaning of the metaphor that dominates is stylistic meaning because the meaning is a metaphor for many things about a person's personality and character.

**Keywords: Metaphor, Quotes, Type, Function, Meaning.**

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi verbal yang berguna menghubungkan antar manusia dalam hal menyampaikan dan menerima pesan atau informasi. Bahasa memiliki kaitan erat dengan kehidupan, melalui bahasa manusia dapat berinteraksi satu sama lain. Bahasa merupakan sistem makna. Sistem makna tersebut merupakan sesuatu yang diciptakan dan ditukarkan (Haaliday, 2003:2).

Linguistik merupakan ilmu tentang bahasa yang terbagi dalam dua bagian besar yakni linguistik internal dan eksternal. Linguistik internal terdiri dari fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik, sedangkan linguistik eksternal berupa sosiolinguistik, psikolinguistik, etnolinguistik (Alwasilah, 1987:87). Menurut Hurford dan Heasley (1983:1), semantik merupakan ilmu yang mempelajari tentang suatu makna dalam bahasa.

Salah satu diantaranya ialah Metafora yang termasuk dalam lingkup kajian semantik. Metafora lazim dikenal sebagai majas, atau bahasa figuratif (kiasan). Metafora merupakan pengalihan citra, makna, atau kualitas sebuah ungkapan kepada suatu ungkapan lain. Pengalihan itu dilakukan dengan cara merujuk suatu konsep kepada konsep lain untuk mengisyaratkan kesamaan, analogi atau hubungan kedua konsep tersebut (Classe, 2000:941). Metafora tidak hanya ditemukan dalam ujaran sehari-hari akan tetapi juga ada dalam sebuah *quotes*. Menurut *Oxford Learner's Dictionaries*, *quotes* merupakan sekelompok kata atau tulisan pendek yang di ambil dari sebuah buku, drama, pidato, dan lain-lain karena menarik dan berguna. *Quotes* biasanya diberi tanda kutip (“...”). Pada umumnya sebuah *quotes* mencantumkan sumber untuk menunjukkan asal kalimat dari sumber lain atau si penulis aslinya. *Quotes* biasanya ditemukan pada gambar di poster atau ilustrasi pada postingan sosial media. Dalam hal menulis sebuah *quotes* tak lepas dari unsur metafora di baliknya. Sehingga penyampaian terhadap sesuatu yang dimaksudkan tidak secara eksplisit melainkan implisit. Sebuah *quotes* memiliki multi interpretasi dimana pola-pola persajakkan yang melompat-lompat dari peristiwa satu ke peristiwa yang lain memiliki relevansi yang sama walaupun pada teks persanjakkannya tampak berbeda sehingga muncul

beragam ekspresi, ide, gagasan pikiran penulis yang dituangkan secara tidak langsung melalui *Quotes*.

Selanjutnya metafora dikelompokkan berdasarkan jenisnya baik ditinjau dari bidang semantik maupun sintaksis. Berdasarkan jenisnya, menurut Ullman (2007:266-269) jenis metafora terbagi atas empat bagian meliputi (1) metafora antropomorfis yaitu membandingkan benda yang tak bernyawa dengan bagian-bagian tubuh manusia seperti perasaan maupun watak manusia. (2) metafora binatang yaitu pengalihan dari manusia atau benda yang bertingkah seperti binatang. (3) metafora dari abstrak ke kongkret yakni penjabaran sesuatu yang memiliki makna abstrak ke dalam bentuk makna yang kongkret dan (4) metafora sinaestetik yaitu perpindahan makna yang menggunakan satu indra ke indra yang lain.

Selain itu metafora juga memiliki fungsi yang dikelompokkan oleh Leech dalam (Mulyani dan Rahayu, 2013:17) diantaranya (1) fungsi informasi yaitu berfungsi sebagai media penyampaian pesan, apa yang dipikirkan serta perasaan penutur terhadap lawan tuturnya yang memiliki ciri-ciri antara lain terdapat makna yang diungkapkan secara tidak langsung. (2) fungsi ekspresif yaitu pemakaian tuturan metaforis yang memiliki unsur harapan yang diharapkan oleh penutur terhadap lawan tuturnya dengan adanya arahan, pengharapan, anjuran. (3) fungsi direktif yaitu mengandung unsur-unsur yang dapat mempengaruhi sikap serta kemandirian dengan ditandai adanya perintah, ancaman dan pertanyaan. (4) fungsi fatik yang memiliki unsur menginformasikan dan penyampaian pesan yang bertujuan menjaga suatu hubungan tetap baik dan harmonis dengan kedekatan hubungan sosial, keakraban yang terjalin antara penutur terhadap lawan tuturnya.

Kemudian metafora dapat ditinjau dari segi makna. Oleh sebab itu, Leech dalam (Mulyani dan Rahayu, 2013:19) menjelaskan bahwa makna metafora terbagi menjadi lima diantaranya: (1) makna konotatif yaitu yang dianjurkan atau dikomunikasikan sesuai dengan acuan. (2) makna stilistik yaitu makna yaitu makna yang berkaitan dengan suatu keadaan, kepribadian serta watak seseorang. (3) makna afektif yaitu makna yang berkaitan dengan tingkah laku atau keadaan yang dimiliki oleh penutur. (4) makna reflektif adalah

makna yang memiliki tujuan untuk menunjukkan simbol lingual atau makna ganda. (5) makna kolokatif yaitu yang berkaitan dengan konteks sosial dan kebudayaan.

Penelitian ini mengambil objek postingan *quotes* yang berasal dari akun Instagram seorang penulis muda bernama J.S. Khairen. Postingan *quotes* tersebut dipilih karena selain menarik dari segi bahasanya dapat terlihat bila mengandung istilah metafora. J.S. Khairen merupakan penulis yang memiliki estetika khas dalam menulis sebuah *quotes*, yaitu kepiawaiannya memadukan unsur-unsur metaforis di setiap tulisan-tulisannya. Sehingga hal ini membuat kumpulan *quotes* J.S. Khairen patut dijadikan sebagai objek penelitian.

Ada pun beberapa tujuan dari penelitian ini. Mendeskripsikan bagaimana metafora pada *quotes* J.S. Khairen meliputi (1) jenis metafora yang terkandung dalam quotes J.S. Khairen, dan (2) fungsi metafora dalam quotes tersebut. Manfaat dari penelitian ini mencakup manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat secara teoretis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konsepsi ilmu pengetahuan tentang metafora yang terdapat dalam sebuah *quotes*. Selanjutnya, manfaat secara praktis dari penelitian ini yaitu hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi penelitian yang relevan dalam bidang kajian semantik terutama metafora dan yang terakhir pembaca artikel ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan baru mengenai jenis, fungsi dan makna dari metafora pada objek penelitian berupa *quotes*.

## METODE

Penelitian yang berjudul “Metafora pada Quotes J.S. Khairen dalam Akun Instagram @JS\_Khairen” ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kumpulan *quotes* karya J.S. Khairen, yang terdiri dari 24 data. Peneliti bertujuan menguraikan bagaimana metafora yang terdapat dalam postingan instagram JS. Khairen. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang di peroleh dari media sosial Instagram dengan cara *screenshot* (penangkapan layar) postingan JS. Khairen melalui situs [https://www.instagram.com/js\\_khairen/?hl=id](https://www.instagram.com/js_khairen/?hl=id) dan teknik simak bebas libat cakap.

Teknik simak adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data metafora sebanyak 24 data dengan menyimak penggunaan bahasa. Kegiatan menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Teknik simak bebas libat cakap dilakukan peneliti dengan menyimak penggunaan bahasa yang mengandung unsur metafora dalam akun instagram @JS\_Khairen. Teknik catat dilakukan dengan mencatat hasil penyimak. Kegiatan ini dilakukan sebagai lanjutan kegiatan menyimak.

Data yang telah dikumpulkan, kemudian di analisis melalui tiga tahap menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi. Pada tahap pertama, proses reduksi data dilakukan dengan memilih hal-hal penting. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian yaitu jenis, makna, dan fungsi metafora dalam akun Instagram @JS\_Khairen. Hal tersebut mempermudah peneliti pada tahap selanjutnya yaitu Penyajian data. Bagian selanjutnya yaitu penyajian data dengan menguraikan secara terperinci data yang telah dikemukakan pada tahap pengelompokan data. Data yang diketahui mengandung unsur metafora di klasifikasi berdasarkan jenis, makna, dan fungsi metafora. Penentuan klasifikasi jenis metafora didasarkan pada teori jenis metafora yang dikemukakan oleh Ullman. Tahap akhir, menyimpulkan hasil analisis berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap metafora yang ditemukan dalam akun instagram @JS\_Khairen sejumlah 24 data yang teridentifikasi dari jenis, fungsi dan makna metafora dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis Metafora

No	Jenis Metafora	Jumlah Data
1	Antropomorfis	10
2	Binatang	3
3	Kongkret ke Abstrak	10
4	Sinaestetik	1
Jumlah		24

### 1. Jenis Metafora.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan adanya 4 jenis metafora. Dibawah ini adalah tabel hasil penelitian metafora dalam kumpulan *quotes* J.S. Khairen dari tiap-tiap jenisnya.

1.1. Jenis Metafora Antropomorfis.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan adanya metafora yang berjenis Antopomorfis dalam *quotes* JS. Khairen sebanyak 10 data. Tabel dibawah ini merupakan contoh data metafora yang berjenis Antropomorfis.

Tabel. 1.1. Jenis Metafora Antropomorfis

No.	Metafora	Perbandingan	Contoh Data
1.	Kehilangan tempat	1. Kehilangan tempat 2. Orang dekat	... "kau kehilangan tempat mengadu saat tersakiti" ...
2.	Angin	1. Angin 2. Kenyamanan	... "bak angin lembut melenakan menampar-nampar pipi" ...
3.	Langit	1. Langit 2. Orang cerdas/berpendidikan	... "Langit tak perlu memberitahu betapa tinggi dirinya" ...
4.	Sepatu	1. Sepatu 2. Prinsip hidup	... "punya sepatu, jangan bebaskan orang lain" ...
5.	Permadani	1. Permadani 2. Kesempatan	... "bentangkan permadani untuk orang" ...

Pembahasan:

**"kau kehilangan tempat mengadu saat tersakiti"...**

Termasuk dalam jenis Metafora Antropomorfis karena pada penggalan *quotes* tersebut memiliki tuturan yang membandingkan benda tak bernyawa dengan bagian tubuh manusia seperti perasaan maupun watak manusia. Metafora tersebut terdapat pada kata "*kehilangan tempat*" yang memiliki kesamaan dengan hal yang dibandingkan yakni seorang teman/orang dekat. Persamaan dari 2 hal tersebut berupa posisi yang bisa dijadikan sebagai pengalihan pikiran atau tempat berkeluh kesah.

**"bak angin lembut melenakan menampar-nampar pipi"**

Termasuk dalam jenis Metafora Antropomorfis karena pada penggalan *quotes* tersebut memiliki tuturan yang membandingkan benda tak bernyawa dengan bagian tubuh manusia seperti perasaan maupun watak manusia. Metafora tersebut terdapat pada kata "*angin*" yang memiliki kesamaan dengan hal yang dibandingkan yakni kenyamanan. Persamaan dari 2 hal tersebut berupa terciptanya perasaan yang sama-sama menenangkan.

**"Langit tak perlu memberitahu betapa tinggi dirinya"**

Termasuk dalam jenis Metafora Antropomorfis karena pada penggalan *quotes* tersebut memiliki tuturan yang membandingkan benda tak bernyawa dengan bagian tubuh manusia seperti perasaan maupun watak manusia. Metafora tersebut terdapat pada kata "*langit*" yang memiliki kesamaan dengan hal yang dibandingkan yakni orang berpendidikan. Persamaan dari 2 hal tersebut menunjukkan adanya kedudukan/posisi yang lebih tinggi.

**"punya sepatu, jangan bebaskan orang lain"**

Termasuk dalam jenis Metafora Antropomorfis karena pada penggalan *quotes* tersebut memiliki tuturan yang membandingkan benda tak bernyawa dengan bagian tubuh manusia seperti perasaan maupun watak manusia. Metafora tersebut terdapat pada kata "*sepatu*" yang memiliki kesamaan dengan hal yang dibandingkan yakni prinsip hidup. Persamaan dari 2 hal tersebut berupa pondasi atau alas yang digunakan untuk berjalan.

**"bentangkan permadani untuk orang"**

Termasuk dalam jenis Metafora Antropomorfis karena pada penggalan *quotes* tersebut memiliki tuturan yang membandingkan benda tak bernyawa dengan bagian tubuh manusia seperti perasaan maupun watak manusia. Metafora tersebut terdapat pada kata "*permadani*" yang memiliki kesamaan dengan hal yang dibandingkan yakni kesempatan kedua. Persamaan dari 2 hal tersebut berupa konsep luas dan bisa menerima kembali.

1.2. Jenis Metafora Binatang.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan adanya metafora yang berjenis Binatang dalam quotes JS. Khairen sebanyak 3 data. Tabel 1.2. dibawah ini merupakan contoh data metafora yang berjenis Binatang:

Tabel 1.2. Jenis Metafora Binatang

No.	Metafora	Perbandingan	Data
1.	Burung	1. Burung 2. Manusia	... "Burung pun bebas terbang, tapi ada atmosfer"...
2.	Anjing	1. Anjing 2. Ambisi	... "Jadilah anjing yang setia, yang selalu menyalak"...
3.	Harimau	1. Harimau 2. Emosi	... "Dendam ibarat harimau yang terus lapar"...

Pembahasan:

**"Burung pun bebas terbang, tapi ada atmosfer"**

Termasuk ke dalam jenis Metafora Binatang karena pada penggalan quotes tersebut memiliki tuturan yang menggunakan binatang untuk memadankan dengan sesuatu yang lain. Metafora tersebut terdapat pada kata "burung" yang memiliki kesamaan dengan hal yang dibandingkan yakni manusia. Persamaan dari 2 hal tersebut berupa makhluk hidup yang dapat tumbuh dan berkembang dengan lingkungan sekitarnya.

**"Jadilah anjing yang setia, yang selalu menyalak"**

Termasuk ke dalam jenis Metafora Binatang karena pada penggalan quotes tersebut memiliki tuturan yang menggunakan binatang untuk memadankan dengan sesuatu yang lain. Metafora tersebut terdapat pada kata "anjing" yang memiliki kesamaan dengan hal yang dibandingkan yakni ambisi. Ambisi ini sesuatu yang berkaitan erat dengan sifat dasar manusia. Persamaan dari 2 hal tersebut berupa sesuatu yang dapat dikendalikan supaya seimbang tidak berlebihan dan tidak menimbulkan bahaya.

**"Dendam ibarat harimau yang terus lapar"**

Termasuk ke dalam jenis Metafora Binatang karena pada penggalan quotes tersebut memiliki tuturan yang menggunakan binatang

untuk memadankan dengan sesuatu yang lain. Metafora tersebut terdapat pada kata "harimau" yang memiliki kesamaan dengan hal yang dibandingkan yakni emosi. Persamaan dari 2 hal tersebut berupa sesuatu yang dapat memicu timbulnya hal buruk bila tidak diantisipasi.

1.3. Jenis Metafora Abstrak ke Kongkret

Berdasarkan hasil analisis ditemukan adanya metafora yang berjenis Abstrak ke Kongkret dalam quotes JS. Khairen sebanyak 10 data. Tabel 1.3. dibawah ini merupakan contoh data metafora yang berjenis Abstrak ke Kongkret.

Tabel 1.3. Jenis Metafora Abstrak ke Kongkret

No.	Metafora	Makna Kongkret	Makna Samar	Data
1.	Ruang kosong	Ruangan yang tidak berpenghuni	Tempat yang tidak dipakai	... "Berikanlah ruang kosong untuk menerima pandangan"...
2.	Sungai	Tempat berkumpulnya air di suatu kawasan	Aliran air di permukaan yang memanjang	... "pilihlah yang di depan sungai."...
3.	Kuota	Jumlah barang	Jatah	... "memiliki kuota untuk gagal."...
4.	Negosiasi	Kesepakatan	Hasil akhir	... "melakukan negosiasi dengan orangtua"...
5.	Kunci	Benda yang digunakan untuk membuka pintu	Jalan keluar dari sebuah persoalan	... "Satu kunci rahasia untuk terlepas dari gundah"...

Pembahasan:

**"Berikanlah ruang kosong untuk menerima pandangan"**

Termasuk dalam jenis Metafora Abstrak ke Kongkret karena pada penggalan quotes tersebut memiliki tuturan yang mengalihkan

sesuatu dari abstrak ke dalam bentuk kongkret. Bentuk tersebut terdapat pada metafora “*ruang kosong*” yang memiliki makna abstrak sebagai tempat yang tidak dipakai. Sedangkan makna kongkretnya merupakan ruangan yang tidak berpenghuni. Makna kongkret tersebut memiliki kesamaan dengan metafora ruang kosong yang merupakan kesempatan. Kedua hal tersebut sama-sama bisa dimasuki oleh sesuatu untuk mengisinya.

**”pilihlah yang di depan sungai.”**

Termasuk dalam jenis Metafora Abstrak ke Kongkret karena pada penggalan *quotes* tersebut memiliki tuturan yang mengalihkan sesuatu dari abstrak ke dalam bentuk kongkret. Bentuk tersebut terdapat pada metafora “*sungai*” yang memiliki makna abstrak sebagai aliran air di permukaan yang memanjang. Sedangkan makna kongkretnya merupakan tempat berkumpulnya air di suatu kawasan. Makna kongkret tersebut memiliki kesamaan dengan metafora sungai yang merupakan kepercayaan. Kedua hal tersebut sama-sama terlihat tenang dan dapat mengalir (diberikan) begitu saja.

**”memiliki kuota untuk gagal.”**

Termasuk dalam jenis Metafora Abstrak ke Kongkret karena pada penggalan *quotes* tersebut memiliki tuturan yang mengalihkan sesuatu dari abstrak ke dalam bentuk kongkret. Bentuk tersebut terdapat pada metafora “*kuota*” yang memiliki makna abstrak sebagai jatah. Sedangkan makna kongkretnya merupakan jumlah barang. Makna kongkret tersebut memiliki kesamaan dengan metafora kuota yang merupakan kesempatan. Kedua hal tersebut sama-sama bagian yang dapat di ambil atau digunakan.

**”melakukan negosiasi dengan orangtua”**

Termasuk dalam jenis Metafora Abstrak ke Kongkret karena pada penggalan *quotes* tersebut memiliki tuturan yang mengalihkan sesuatu dari abstrak ke dalam bentuk kongkret. Bentuk tersebut terdapat pada metafora “*negosiasi*” yang memiliki makna abstrak sebagai hasil akhir. Sedangkan makna kongkretnya merupakan kesepakatan. Makna kongkret tersebut memiliki kesamaan dengan metafora negosiasi yang merupakan kepercayaan. Kedua hal tersebut dilakukan guna mencapai kesepakatan yang pasti.

**”Satu kunci rahasia untuk terlepas dari gundah”**

Termasuk dalam jenis Metafora Abstrak ke Kongkret karena pada penggalan *quotes* tersebut memiliki tuturan yang mengalihkan sesuatu dari abstrak ke dalam bentuk kongkret. Bentuk tersebut terdapat pada metafora “*kunci*” yang memiliki makna abstrak sebagai jalan keluar dari sebuah persoalan. Sedangkan makna kongkretnya merupakan benda yang digunakan untuk membuka sebuah pintu. Makna kongkret tersebut memiliki kesamaan dengan metafora kunci yang merupakan jawaban. Kedua hal tersebut sama-sama memberikan kemudahan untuk menyelesaikan masalah.

1.4. Jenis Metafora Sinaestetik.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan adanya metafora yang berjenis Sinaestetik dalam *quotes* JS. Khairan sebanyak 1 data. Tabel 1.4. dibawah ini merupakan contoh data metafora yang berjenis Sinaestetik.

**Tabel. 1.4. Jenis Metafora Sinaestetik**

No.	Metafora	Perbandingan	Contoh Data
1.	Lidah	1. Lidah 2. Sesuatu yang tidak kekal/bersifat sementara.	...”sampai pangkal lidah. Tapi”...

Pembahasan:

**”sampai pangkal lidah. Tapi”**

Termasuk ke dalam jenis Metafora Sinaestetik karena pada penggalan *quotes* tersebut memiliki tuturan perpindahan makna yang menggunakan satu indra ke indra yang lain. Metafora tersebut terdapat pada kata “*lidah*”. Secara umum lidah merupakan anggota tubuh yang berguna sebagai indra pengecap rasa. Akan tetapi dalam tuturan *quotes* ini, lidah diperlakukan sebagai sesuatu yang tidak kekal/bersifat sementara. Lidah memiliki kesamaan dengan hal yang dibandingkan yakni sifat fana dari segi bentuk. Bentuk keduanya sama-sama tidak panjang, tidak panjang dalam konteks fana lebih mengacu pada sesuatu yang tidak abadi.

**2. Fungsi Metafora.**

Fungsi metafora ada 4. Diantaranya fungsi informasi, fungsi ekspresif, fungsi direktif dan fungsi fatik. Dibawah ini adalah tabel

hasil penelitian metafora dalam kumpulan quotes J.S. Khairen, berdasarkan fungsinya.

Tabel 1. Fungsi Metafora

No	Fungsi Metafora	Jumlah Data
1	Informasi	11
2	Ekspresif	9
3	Direktif	4
4	Fatik	0
Jumlah		24

2.1. Fungsi Informasi.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan adanya fungsi informasi dalam metafora yang terdapat pada quotes JS. Khairen sebanyak 11 data. Secara keseluruhan fungsi ini berguna untuk menyampaikan informasi tentang pikiran dan perasaan dari sang penulis quotes terhadap pembacanya. Tabel 2.1. dibawah ini merupakan contoh data fungsi informasi.

Tabel 2.1. Fungsi Informasi

No.	Metafora	Fungsi	Contoh Data
1.	Kehilangan tempat	Informasi yang disampaikan mengenai kekhawatiran	... "kau <b>kehilangan tempat</b> mengadu saat tersakiti" ...
2.	Ruang kosong	Informasi yang disampaikan mengenai ide	... "Berikanlah <b>ruang kosong</b> untuk menerima pandangan" ...
3.	Lidah	Informasi yang disampaikan mengenai kepastian	... "sampai pangkal lidah. Tapi" ...

Pembahasan:

**"kau kehilangan tempat mengadu saat tersakiti"**

Termasuk ke dalam fungsi Informasi karena pada penggalan quotes tersebut memiliki tuturan yang menunjukkan tentang perasaan khawatir karena tidak memiliki sosok seorang teman. Hal itu ditunjukkan melalui metafora "kehilangan tempat". Kekhawatiran mengenai tidak memiliki seorang teman dengan kehilangan tempat ini sama-sama menunjukkan rasa kehilangan. Sehingga fungsi informasi dalam metafora tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan tentang rasa kehilangan.

**"Berikanlah ruang kosong untuk menerima pandangan"**

Termasuk ke dalam fungsi Informasi karena pada penggalan quotes tersebut memiliki tuturan yang menunjukkan tentang sebuah ide bahwa seseorang itu berhak di beri kesempatan untuk menyampaikan pendapat. Hal itu ditunjukkan melalui metafora "ruang kosong". Ide mengenai kesempatan dengan ruang kosong ini memiliki kesamaan berupa adanya celah yang dapat dimasuki. Sehingga fungsi informasi dalam metafora tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan sebuah ide mengenai kesempatan.

**"sampai pangkal lidah. Tapi"**

Termasuk ke dalam fungsi Informasi karena pada penggalan quotes tersebut memiliki tuturan yang menunjukkan tentang kepastian mengenai sesuatu yang bersifat fana atau tidak abadi. Hal itu ditunjukkan melalui metafora "lidah". Kepastian mengenai fana dengan lidah ini memiliki kesamaan berupa bentuk yang tidak panjang. Sehingga fungsi informasi dalam metafora tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan tentang suatu hal yang bersifat fana atau tidak abadi.

2.2. Fungsi Ekspresif.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan adanya fungsi ekspresif dalam metafora yang terdapat pada quotes JS. Khairen sebanyak 9 data. Secara keseluruhan fungsi ekspresif ini menunjukkan adanya harapan yang diinginkan penutur terhadap lawan tuturnya. Tabel 2.2. dibawah ini merupakan contoh data fungsi ekspresif.

Tabel 2.2. Fungsi Ekspresif

No.	Metafora	Fungsi	Contoh Data
1.	Sepatu	Ekspresif yang ditunjukkan mengenai harapan	... "punya <b>sepatu</b> , jangan bebaskan orang lain" ...
2.	Harimau	Ekspresif yang ditunjukkan mengenai arahan	... "Dendam ibarat <b>harimau</b> yang terus lapar" ...
3.	Es batu	Ekspresif yang ditunjukkan mengenai anjuran	... "Ini <b>es batu</b> . Ia tak akan meleleh begitu saja" ...

Pembahasan:

**"punya sepatu, jangan bebaskan orang lain"**

Termasuk ke dalam fungsi ekspresif karena pada penggalan *quotes* tersebut memiliki tuturan yang menunjukkan tentang harapan mengenai prinsip hidup manusia. Hal itu ditunjukkan melalui metafora “*sepatu*”. Penggambaran harapan yang ingin disampaikan penulis *quotes* mengenai prinsip hidup dengan sepatu ini memiliki kesamaan berupa dasar atau pondasi yang harus di bangun kuat agar dapat dijalani dengan baik sehingga fungsi ekspresif dalam metafora tersebut menyampaikan tentang sebuah harapan dalam membangun prinsip hidup manusia yang baik.

**”Dendam ibarat harimau yang terus lapar”**

Termasuk ke dalam fungsi ekspresif karena pada penggalan *quotes* tersebut memiliki tuturan yang menunjukkan tentang arahan mengenai sebuah emosi. Hal itu ditunjukkan melalui metafora “*harimau*”. Penggambaran arahan yang ingin disampaikan penulis *quotes* mengenai emosi manusia dengan harimau ini memiliki kesamaan berupa dampak yang berbahaya bila tidak dikendalikan dengan baik sehingga fungsi ekspresif dalam metafora tersebut menyampaikan tentang arahan dalam mengendalikan emosi yang tepat.

**”Ini es batu. Ia tak akan meleleh begitu saja”**

Termasuk ke dalam fungsi ekspresif karena pada penggalan *quotes* tersebut memiliki tuturan yang menunjukkan tentang anjuran mengenai proses yang di lalui oleh manusia. Hal itu ditunjukkan melalui metafora “*es batu*”. Penggambaran anjuran yang ingin disampaikan penulis *quotes* mengenai proses yang di lalui manusia dengan es batu ini memiliki kesamaan dalam hal penggunaan waktu untuk memperoleh suatu hasil tertentu. Sehingga fungsi ekspresif dalam metafora tersebut menyampaikan tentang anjuran dalam hal berproses yang sesuai.

**2.3. Fungsi Direktif.**

Berdasarkan hasil analisis ditemukan adanya fungsi direktif dalam metafora yang terdapat pada *quotes* JS. Khairan sebanyak 4 data. Secara keseluruhan fungsi direktif ini ditandai dengan adanya perintah, intruksi, ancaman dan pertanyaan. Tabel 2.2. dibawah ini merupakan contoh data fungsi direktif.

**Tabel. 2.3. Fungsi Direktif**

No.	Metafora	Fungsi	Contoh Data
-----	----------	--------	-------------

1.	Permadani	Fungsi direktif sebagai sebuah perintah	...” <b>bentangkan permadani untuk orang</b> ”...
2.	Menari	Fungsi direktif sebagai sebuah ancaman	...” <b>Jangan menari di genderang perang</b> ”...

Pembahasan:

**”bentangkan permadani untuk orang”**

Termasuk ke dalam fungsi direktif karena pada penggalan *quotes* tersebut memiliki tuturan yang dapat mempengaruhi sikap manusia dengan adanya sebuah perintah. Hal itu terdapat pada metafora “*permadani*”. Perintah untuk memaafkan dengan permadani ini memiliki kesamaan berupa sesuatu yang luas dan dapat menampung banyak hal. Sehingga fungsi direktif dalam metafora tersebut menyampaikan tentang perintah kepada seseorang dalam hal memaafkan atau memberi kesempatan kedua.

**”Jangan menari di genderang perang”**

Termasuk ke dalam fungsi direktif karena pada penggalan *quotes* tersebut memiliki tuturan yang dapat mempengaruhi sikap manusia dengan adanya sebuah ancaman. Hal itu terdapat pada metafora “*menari*”. Ancaman yang dimaksud tersebut adalah tindakan bersenang-senang dengan menari ini memiliki kesamaan berupa sesuatu yang membawa suasana senang atau bahagia. Sehingga fungsi direktif dalam metafora tersebut menyampaikan tentang ancaman yang dilakukan seseorang dengan bersenang-senang di atas masalah oranglain.

**3. Makna Metafora Ekspresi.**

Makna metafora yang dikelompokkan oleh Leech dalam (Mulyani dan Rahayu, 2013:17) ada 5. Diantaranya makna konotatif, makna stilistik, makna afektif, makna reflektif dan makna kolokatif. Dibawah ini adalah tabel hasil penelitian metafora dalam kumpulan *quotes* J.S. Khairan, berdasarkan maknanya.

**Tabel 1. Makna Metafora**

No	Makna Metafora	Jumlah Data
1	Konotatif	6
2	Stilistik	9
3	Afektif	5
4	Reflektif	0

5.	Kolokatif	4
Jumlah		24

3.1. Makna Konotatif.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan adanya makna konotatif dalam quotes JS. Khairen sebanyak 6 data. Secara keseluruhan makna konotatif ini mengandung kiasan yang sedang dikomunikasikan sesuai acuan. Tabel 3.1. dibawah ini merupakan contoh data makna konotatif.

Tabel 3.1. Makna Konotatif

No.	Metafora	Konotasi	Contoh Data
1.	Angin	Angin lembut	... "bak angin lembut melenakan menampar-nampar pipi" ...
2.	Harimau	Harimau lapar	... "Dendam ibarat harimau yang terus lapar" ...
3.	Overdosis	Korban overdosis	... "bisa juga overdosis. Korbannya" ...

Pembahasan:

**"bak angin lembut melenakan menampar-nampar pipi"**

Termasuk ke dalam Makna Konotatif karena penggalan quotes tersebut berdasarkan pikiran maupun perasaan yang disampaikan menggunakan tuturan metaforis oleh penulis quotes terhadap pembacanya. Dalam hal ini metafora "angin" juga sebagai makna konotatif yang berarti kenyamanan. Sehingga makna konotatif yang ingin disampaikan oleh penulis quotes dalam metafora tersebut adalah tentang perasaan nyaman yang dapat di pertanggungjawabkan.

**"Dendam ibarat harimau yang terus lapar"**

Termasuk ke dalam Makna Konotatif karena penggalan quotes tersebut berdasarkan pikiran maupun perasaan yang disampaikan menggunakan tuturan metaforis oleh penulis quotes terhadap pembacanya. Dalam hal ini metafora "harimau" juga sebagai makna konotatif yang berarti emosi. Sehingga makna konotatif yang ingin disampaikan oleh penulis quotes dalam metafora tersebut adalah tentang emosi manusia yang bisa meluap-luap.

**"bisa juga overdosis. Korbannya"**

Termasuk ke dalam Makna Konotatif karena penggalan quotes tersebut berdasarkan pikiran maupun perasaan yang disampaikan menggunakan tuturan metaforis oleh penulis quotes terhadap pembacanya. Dalam hal ini metafora "overdosis" juga sebagai makna konotatif yang berarti berlebih-lebihan. Sehingga makna konotatif yang ingin disampaikan oleh penulis quotes dalam metafora tersebut adalah tentang sesuatu hal yang berlebihan itu tidaklah baik.

3.2. Makna Stilistik.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan adanya makna stilistik dalam quotes JS. Khairen sebanyak 9 data. Secara keseluruhan makna stilistik ini berkaitan dengan suatu keadaan, kepribadian serta watak seseorang. Tabel 3.2. dibawah ini merupakan contoh data makna stilistik.

Tabel 3.2. Makna Stilistik

No.	Metafora	Stilistik	Data
1.	Sendok emas	Stilistik Keadaan.	... "Hindari mengutuk sendok emas orang lain." ...
2.	Anjing	Stilistik Kepribadian seseorang.	... "Jadilah anjing yang setia, yang selalu menyalak" ...
3.	Sungai	Stilistik Kepribadian seseorang.	... "pilihlah yang di depan sungai." ...

Pembahasan:

**"Hindari mengutuk sendok emas orang lain."**

Termasuk ke dalam Makna Stilistik karena pada penggalan quotes tersebut memiliki makna tuturan yang berkaitan dengan keadaan seseorang. Dalam hal ini metafora "sendok emas" juga sebagai makna stilistik yang berarti orangtua. Sehingga makna stilistik yang ingin disampaikan oleh penulis quotes dalam metafora tersebut adalah tentang posisi orangtua sebagai hal yang berharga dalam hidup.

**"Jadilah anjing yang setia, yang selalu menyalak"**

Termasuk ke dalam Makna Metafora Stilistik karena pada penggalan quotes tersebut memiliki makna tuturan yang berkaitan dengan kepribadian seseorang. Dalam hal ini metafora

“anjing” juga sebagai makna stilistik yang berarti kepribadian manusia. Sehingga makna stilistik yang ingin disampaikan oleh penulis *quotes* dalam metafora tersebut adalah tentang kepribadian manusia yang terlihat ambisius.

**”pilihlah yang di depan sungai.”**

Termasuk ke dalam Makna Metafora Stilistik karena pada penggalan *quotes* tersebut memiliki makna tuturan yang berkaitan dengan watak seseorang. Dalam hal ini metafora “*sungai*” juga sebagai makna stilistik yang berarti sebuah kepercayaan. Sehingga makna stilistik yang ingin disampaikan oleh penulis *quotes* dalam metafora tersebut adalah tentang kepercayaan yang di berikan dengan mudah.

**3.3. Makna Afektif.**

Berdasarkan hasil analisis ditemukan adanya makna afektif dalam *quotes* JS. Khairen sebanyak 5 data. Secara keseluruhan makna afektif ini berkaitan dengan tingkah laku atau keadaan yang dimiliki oleh penulis *quotes*. Tabel 3.3. dibawah ini merupakan contoh data makna afektif.

**Tabel. 3.3. Makna Afektif**

No.	Metafora	Afektif	Contoh Data
1.	Menari	Tingkah laku	...” <i>Jangan menari di genderang perang</i> ”...
2.	Lorong kosong	Keadaan	...” <i>menatap lorong kosong tak bermakna</i> ”...

Pembahasan:

**”Jangan menari di genderang perang”**

Termasuk ke dalam Makna Afektif karena pada penggalan *quotes* tersebut mengandung makna tuturan yang berkaitan dengan tingkah laku. Dalam hal ini metafora “*menari*” juga sebagai makna afektif yang berarti bersenang-senang. Tindakan bersenang-senang ini adalah bentuk dari tingkah laku manusia, sehingga makna stilistik yang ingin disampaikan oleh penulis *quotes* dalam metafora tersebut adalah tentang bersenang-senang di atas masalah oranglain.

**”menatap lorong kosong tak bermakna”**

Termasuk ke dalam Makna Afektif karena pada penggalan *quotes* tersebut mengandung makna tuturan yang berkaitan dengan keadaan.

Dalam hal ini metafora “lorong kosong” juga sebagai makna afektif yang berarti kesepian. Perasaan kesepian ini adalah bentuk dari sebuah keadaan, sehingga makna stilistik yang ingin disampaikan oleh penulis *quotes* dalam metafora tersebut adalah tentang perasaan kesepian.

**3.4. Makna Metafora Kolokatif.**

Berdasarkan hasil analisis ditemukan adanya makna kolokatif dalam *quotes* JS. Khairen sebanyak 4 data. Secara keseluruhan makna kolokatif ini berkaitan dengan konteks sosial dan kebudayaan. Tabel 3.4. dibawah ini merupakan contoh data makna kolokatif.

**Tabel. 3.4. Makna Kolokatif**

No.	Metafora	Kolokatif	Contoh Data
1.	Permadani	Konteks sosial	...” <i>bentangkan permadani untuk orang</i> ”...
2.	Negosiasi	Konteks sosial	...” <i>melakukan negoisasi dengan orangtua</i> ”...
3.	Lidah	Kebudayaan	...” <i>sampai pangkal lidah. Tapi</i> ”...

Pembahasan:

**”bentangkan permadani untuk orang”**

Termasuk ke dalam Makna Kolokatif karena pada penggalan *quotes* tersebut memiliki makna tuturan yang berkaitan dengan konteks sosial. Dalam hal ini metafora “*permadani*” juga sebagai makna kolokatif yang berarti kesempatan kedua untuk memaafkan orang lain. Tindakan tersebut merupakan adab dalam hidup bermasyarakat yang baik, sehingga makna kolokatif yang ingin disampaikan oleh penulis *quotes* dalam metafora tersebut adalah pemberian kesempatan kedua terhadap orang yang telah menyesali perbuatannya.

**”melakukan negoisasi dengan orangtua”**

Termasuk ke dalam Makna Kolokatif karena pada penggalan *quotes* tersebut memiliki makna tuturan yang berkaitan dengan konteks sosial. Dalam hal ini metafora “*negoisasi*” juga sebagai makna kolokatif yang berarti keputusan akhir yang di peroleh seseorang. Tindakan tersebut merupakan wujud dari musyawarah dalam hidup bermasyarakat yang baik, sehingga makna

kolokatif yang ingin disampaikan oleh penulis *quotes* dalam metafora tersebut adalah hasil akhir yang di dapatkan melalui negoisasi.

### ***"sampai pangkal lidah. Tapi"***

Termasuk ke dalam Makna Metafora Kolokatif karena pada penggalan *quotes* tersebut memiliki makna tuturan yang berkaitan dengan kebudayaan. Dalam hal ini metafora "*lidah*" juga sebagai makna kolokatif yang berarti kefanaan atas sebuah hal. Dalam konteks *quotes*, lidah ini menunjukkan bentuk pendek yang berarti tidak abadi. Sehingga makna kolokatif yang ingin disampaikan oleh penulis *quotes* dalam metafora tersebut adalah kefanaan dari sebuah budaya yang akan tergantikan oleh budaya baru lainnya.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas ditemukan penggunaan metafora yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian berjudul "Metafora pada Quotes J.S. Khairen dalam Akun Instagram @JS\_Khairen".

Pertama, Jenis metafora yang ditemukan dari 24 data berupa postingan *quotes* JS. Khairen adalah metafora berjenis Antropomorfis dan Abstrak ke Kongkret. Hal tersebut terbukti melalui hasil analisis dan pembahasan yang menunjukkan bahwa Jenis metafora dalam *quotes* JS. Khairen menggunakan pola metafora yang membandingkan benda tak bernyawa dengan bagian-bagian tubuh manusia seperti perasaan maupun watak manusia. Selain itu, metafora dalam *quotes* JS. Khairen juga memiliki tuturan yang mengalihkan sesuatu dari konkret ke dalam bentuk samar atau abstrak.

Kedua, Fungsi metafora yang ditemukan dari 24 data postingan *quotes* JS. Khairen memiliki fungsi sebagai Informasi. Untuk menyampaikan informasi tentang pikiran dan perasaan dari sang penulis *quotes* terhadap pembacanya.

Ketiga, Makna metafora yang ditemukan dari 24 data postingan *quotes* JS. Khairen memiliki makna Stilistik. Pola makna tersebut disimpulkan terlepas dari makna yang telah dikemukakan oleh peneliti. Hal ini terbukti melalui hasil analisis dan pembahasan yang menunjukkan bahwa makna *quotes* JS. Khairen selalu berkaitan dengan suatu keadaan, kepribadian serta watak seseorang.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa selain penggunaan metafora pada suatu *quotes* sebagai nilai estetika (keindahan), dapat memunculkan maksud tertentu. Maksud ini dapat berfungsi serta bermakna mendekati tingkah laku atau kepribadian manusia. Sehingga maksud tersebut dapat dijadikan sebagai petuah atau nasihat hidup untuk orang lain.

### **Saran**

Penelitian ini memiliki virtualitas untuk memperkaya inteligensi keilmuan bagi pembaca atau penelitian lainnya. Berdasarkan hasil penelitian di atas ditemukan bahwa gaya bahasa metafora memiliki jenis, fungsi dan makna yang beragam. Realisasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan efek kontribusi bagi peneliti lain yang hendak meluaskan permasalahan dalam penelitiannya tentang objek atau aspek lain yang berbeda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifudin dan Saebani, Benny Ahmad. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia. Al-Ma'ruf,
- Ali Imron. (2009). *Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengajian Estetika Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Wahab, Abdul. (1995). *Isu Linguistik Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sunardi. (2002). *Semiotika Negativa*. Yogyakarta: Kanak.
- Aminuddin. (2001). *Semantik: Pengantar Studi tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nyoman, K. R. (2009). *Statistika. Kajian Puitika Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ullman, Stephen. (2007). *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ratna, Nyoman Kutha. (2013). *Penelitian sastra: Teori, Metode, dan Teknik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Rury, Andik, (2021). Bahasa Slang dalam Akun Instagram @MOODRECEH.ID (*Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*). Volume 8 Nomor 6.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/42198>

Kammala, Dianita, (2021). Metafora dalam kumpulan lirik lagu Rita Sugiarto: Kajian Semantik (*Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*). Volume 8 Nomor 5.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/41070>

Lilik, Suhartono, (2021). Bahasa Slang Penggemar *Webtoon* pada Akun Instagram @linewebtoon.id (*Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*). Volume 8 Nomor 5.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/41401>

